

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Disamping itu pendidikan juga sebagai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan minat, bakat, kemampuan serta potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga berkembang secara optimal. Pendidik juga merupakan pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran dan juga menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar.

Pendidikan sangat penting diberikan kepada peserta didik, maka dari itu diperlukan keterkaitan guru sebagai pendidik untuk memberikan arahan dan bimbingan yang diorientasikan untuk sebuah pembelajaran yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik senang menerima semua materi pendidikan yang di sampaikan, proses belajar mengajar tersebut akan terlaksana apabila disertai dengan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pengajaran. Namun kebanyakan metode yang digunakan terlalu monoton hanya terfokus pada buku pelajaran dan ceramah guru, yang akhirnya siswa hanya membiasakan diri tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalahnya.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2006), hlm. 13

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berpikir dan berbuat efektif.²Selain itu sekolah harus mengembangkan peserta didik untuk hidup secara bersama yang disertai prinsip semangat bekerjasama dan solidaritas sosial, karena dalam proses belajar seorang siswa juga membutuhkan rasa aman. Salah satu cara utama untuk mendapatkan rasa aman menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok.³Pendidikan agama tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agama, tetapi yang lebih penting adalah menambah rasa cinta terhadap agama agar mereka mempunyai pola fikir sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama serta mereka mampu mengubah nilai dan sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Pada dasarnya berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah memetakan pikiran kita. *Mind mapping* juga merupakan metode yang membantu kita mengingat perkataan, bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi serta membawa wawasan baru. (Deporter, 2010: 225).

Metode *mind mapping* adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan

² S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) Cet. 1.hlm. 124

³ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung:: Nusamedia dan Nuansa, 2004), Cet. 1, hlm. 24.

utama ditengah halaman dan dari situlah ia bisa membentangkanya keseluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci , frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta dan gambar-gambar.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul implementasi model *mind mapping* di SMK Cut Nya' Dien antara lain:

1. Peneliti mengambil judul metode *mind mapping* karena metode *mind mapping* merupakan metode yang menarik yang di dalamnya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa lebih mudah paham dalam menangkap materi.
2. Pemilihan SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berstandar nasional yang mempunyai kualitas dan prestasi akademis yang baik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI.
3. Alasan bagi pribadi, secara pribadi dipilihnya judul penelitian ini, dikarenakan menurut penulis metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode yang tepat, maka akan tercipta pembelajaran yang optimal. Sebagai seorang guru hendak menerapkan materi dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan gaya yang menarik, maka para peserta didik pun akan mudah menangkap materi yang diterangkan oleh guru. Dengan

demikian, ketika guru akan menggunakan metode *mind mapping*, guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas, maka penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan masalah dengan masalah yang akan diteliti. Adapun istilah-istilah yang penylis jelaskan ialah:

1. Implementasi

Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan.⁴ Implementasi yang dimaksud adalah bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI yang diterapkan oleh SMK Cut Nya' Dien.

2. Metode *Mind Mappiing*

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁵

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”.⁶

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahaasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 327.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, STAIN Purwokerto Perss, 2009. hlm. 38.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Cet 9, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.9.

Metode *mind mapping* adalah strategi pembelajaran dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama ditengah halaman dan dari situlah ia bisa membentangkanya keseluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci , frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta dan gambar-gambar.⁷ *Mind mapping* juga metode yang membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberi wawasan baru (Deporter, 2010: 225).

Peta pikiran (*mind mapping*) menggunakan pengingat-pengingat visual dalam suatu pola dari ide-ide yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya.⁸

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

⁷ Miftahul Huda, M.pd, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) cet 1, hlm 307.

⁸ Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. 1, hlm 105

belajar.⁹Pembelajaran juga berarti proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap.¹⁰ Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang dimaknai sebagai *learning to think, learning to do, learning to be, learning how to learn, dan learning to live together*.¹¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Zakiah Darajat sebagaimana dikutip oleh Muntholi'ah mendefinisikan sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹²

Jadi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

⁹ Depdiknas RI, *UU Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2003), hlm. 4.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud bekerjasama dengan Rineka Cipta, 1999), Cet. 1, hlm.157.

¹¹ A. Atmadi dan Y. Setyaningsih, *Transformasi Pendidikan: Memasuki Millenium Ketiga*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 7.

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti bahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI di Smk Cut Nya' Dien Semarang terkait dengan :

1. Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di Smk Cut Nya' Dien.
3. Bagaimana kendala dan solusi metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI di Smk Cut Nya' Dien Semarang.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (field research). Apabila ditinjau berdasarkan pendekatannya, penelitian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif. Sedangkan apabila ditinjau berdasarkan tujuannya, peneliti tersebut tergolong dalam penelitian deskriptif.

Meleong menyatakan bahwa penelitian lapangan (field research) juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan sesuatu alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara¹³.

2. Aspek penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI dengan indikator sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dalam mencapai hasil tujuan, yang di dalamnya mencakup elemen, yaitu:

¹³Prof. Dr.Lexy J.Meleong,MA. *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1989, hlm.26.

- 1) Silabus
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi:
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran
 - b) Langkah-langkah pembelajaran

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan seperti :

- 1) Persiapan *mind mapping*
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Guru menentukan satu topik/masalah utama untuk tertentu gunakan kata/gambar
 - c) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik
- 2) Pelaksanaan *mind mapping*
 - a) Siswa diberi penjelasan mengenai materi
 - b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 anak
 - c) Siswa diminta membuat *mind mapping*
 - d) Guru memberikan beberapa permasalahan dan melakukan tanya jawab dengan siswa
 - e) Salah seorang siswa (mewakili dari kelompok) menjelaskan apa yang telah di tulis dalam *mind mapping* nya.

3) Penutup

a) Siswa dibimbing untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar

b) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi siswa agar dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan

c. Kendala dan solusi yang dihadapi guru selama kegiatan menggunakan *mind mapping*

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh¹⁴. Data yang diambil dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai informasi yang dicari.¹⁵ Dan data primer dalam penelitian ini meliputi metode *mind mapping* yang diperoleh dari wawancara kepada guru PAI dan peserta didik Smk Cut Nya' Dien serta observasi kelas selama proses pembelajaran

¹⁴DR Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm,. 114.

¹⁵Erna Widodo Dan Mukhtar, *Konstruksi Ke arah Peneltian Deskriptif*, cet, 1, Yogyakarta, Ayyrouz, 2000, hlm. 91

berlangsung. Data-data tersebut diambil dari guru PAI yang diteliti meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp), pelaksanaan pembelajaran, dan kendala dan solusi dari pembelajaran.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain.¹⁶Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam implementasi metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI adalah guru PAI, waka kurikulum, dan kepala sekolah.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik dalam memperoleh data, yang penulis butuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan di kelas mengenai bagaimanakah suasana berlangsung dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

¹⁶ *Ibid* , hlm. 177

¹⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.128.

b. Interview

Interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁸ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan mengadakan *prodding* (menggali keterangan lebih mendalam). Di pihak lain, sumber informasi (*interviewee*) menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan terkadang juga membalas pertanyaan.¹⁹ Interview ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru dan murid di lingkungan sekolah guna untuk mengumpulkan data tentang penerapan *Mind mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK CUT NYA' DIEN.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, natulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan SMK Cut Nya' Dien Semarang diantaranya:

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Yogyakarta: Andy Offset, 2004), hlm. 218.

¹⁹Loc .Cit.

²⁰Prof. Dr. Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek*, Jakarta, Renika Cipta, 2006, hlm.12

- (1) Visi, Misi, Sejarah singkat berdirinya, letak geografis, profil, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana prasarana d SMK Cut Nya' Dien Semarang.
- (2) Mengetahui situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada mata pelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau yang mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.²¹ Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Maka untuk melakukan telah lanjutan atau analisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif dengan langkah-langkah : mempelajari semua data yang terkumpul, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesisikan

²¹ *Ibid*, hlm. 16

data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (menarik kesimpulan).²²

Dalam hal ini penulis berusaha menggambarkan keadaan proses pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang tentang bagaimana aktivitas tindakan dalam menerapkan metode pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran PAI mengenai perencanaan, pelaksanaan maupun kendala dan solusinya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. bagian muka terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi.
2. Bagian ini terdiri atas:

Bab I pendahuluan yang meliputi dalam pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Bab ini terdiri dari dua bagian, bagian pertama menjelaskan tentang pembelajaran PAI yang meliputi: pengertian pendidikan agama

²²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Roda Karya, 2007, hlm. 248

Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan Agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang metode *mind mpping* yang meliputi: pengertian *mind mapping*, langkah-langkah metode *mind mapping*, kelebihan dan kekurangan, kendala dan solusi dalam metode *mind mapping*.

Bab III Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien yang meliputi: sejarah dan latar belakang berdirinya, visi misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI: perencanaan pembelajaran PAI dalam menggunakan metode *mind mapping*, pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menggunakan metode *mind mapping*, kendala dan solusi dalam pembelajaran PAI menggunakan metode *mind mapping*.

Bab IV Bab ini berisi tentang analisis perencanaan pembelajaran PAI dalam menggunakan metode *mind mapping*, analisis pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode *mind mapping*, dan analisis kendala dan solusi dalam pembelajaran PAI menggunakan metode *mind mapping*.

Bab V Bab ini berisi penutup yang terdiri dari sub bab kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka, tabel-tabel, gambar-gambar, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.